

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Minimnya kesadaran manusia saat ini tentang alam sekitar dan lingkungannya, dikarenakan aktivitas yang semakin cepat di era globalisasi dan modernisasi yang menyebabkan merubah tatanan dan pola hidup manusia. Keindahan panorama alam dapat menyadarkan mata dan hati manusia untuk meluangkan waktunya sejenak untuk merekam hal yang disuguhkan alam di hadapan manusia. Visualisasi panorama dalam karya seni lukis sangat penting, karena dengan media seni lukis bisa menembus batas ruang dan waktu, sehingga penikmat karya seni dapat merasakan sensasi yang berbeda sehingga menggugah memori yang lama tenggelam sehingga muncul kembali ke permukaan dengan sensasi baru dan kepedulian kembali terhadap alam sekitar. Visualisasi keindahan panorama melalui bentuk abstrak juga bisa dilakukan.

Panorama tidak hanya hadir secara visual realistis untuk menyentuh penikmat karya seni, namun penulis punya cara lain untuk menggiring penikmat karya seni untuk masuk lebih dalam dan menemukan panorama dalam dirinya, sehingga rasa empati muncul secara natural dan mampu menemukan panorama dalam diri masing-masing penikmat karya seni. Hal ini menginspirasi dalam pembuatan karya seni dalam Tugas Akhir yang berjudul “Ekspresi Panorama dalam Abstraksi sebagai Ide Penciptaan Seni lukis”. Pengalaman, perasaan, pikiran, dan kegelisahan dituangkan menjadi 20 karya pada kanvas, dengan objek panorama alam secara abstraksi, sebagai media ekspresi dan penguraian kegelisahan penulis agar menjadi refleksi bagi penulis dan orang lain.

Penciptaan karya seni terdapat berbagai macam proses yang dilewati, mulai dari ide/gagasan sampai terciptanya sebuah karya seni memiliki kendala dalam proses penciptaannya. Namun, untuk memperkecil kendala tersebut, penulis melakukan beberapa cara seperti penggunaan bahan dan teknik yang sudah dikuasai agar karya lukis tersebut terasa lebih intim dengan membuatnya. Pemilihan material seperti cat, warna, tekstur kanvas sebaiknya menggunakan bahan yang harganya terjangkau dan mudah didapat. Terkadang material yang mahal belum tentu bisa menghasilkan warna dan efek yang bagus pada kanvas, karena karya lukis abstrak

membutuhkan eksperimen material di luar material konvensional pada umumnya, bisa juga dicapai dengan bahan seperti cat tembok, cat besi, cat pelapis kayu dan material bangunan yang berbasis akrilik.

Pada setiap karya memiliki keunikan masing-masing dalam proses pembentukannya. Beberapa dikerjakan tanpa banyak kendala, beberapa lainnya mengalami banyak kesulitan. Kesulitan tersebut berupa menyelaraskan antara merubah bentuk objek dari aslinya menjadi abstraksi. Beberapa karya, mengalami proses maju mundur, karena ketidak-puasan penulis terhadap karya tersebut. Proses ini meliputi penggantian berbagai suasana alam yang berbeda yang ingin ditampilkan di dalam karya Tugas Akhir.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Alwi, Hasan. dkk. (1981). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Depaertemen Pendidikan, edisi Ketiga. Jakart : Balai Pustaka
- Bartlett, F.C. (1932). *Remembering*. Cambridge : Cambridge University Press
- Chaplin, J.P. (1989). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kratino-Kartono. Jakarta : Rajawali Pers
- Covarrubbias,M.(1937).*The Island Of Bali*. New York: Alfred A. Knopt
- Feldman, Edmund. B. (1967). *Art as Image and Idea*, terj. SP. Gustani. New Jersey : Prentice-Hall
- Foster, Jonathan K. (2009). *Psikologi Memori, Menyingkap Rahasia Memori*,terj. Teguh W Utomo. Surabaya: Portico Publishing
- Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Kartika, Dharsono. S. (2017). *Seni Rupa Modern* (Edisi Revisi). Bandung : Rekayasa Sains
- Sp. Soedarso. (1990). *Tinjauan Seni Rupa : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana
- Sachari, Agus. (2002). *Estetika*. Bandung : Penerbit ITB
- Sanyoto, Sadjiman. E. (2010). *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalsutra
- Sidik, F. & Prayitno, A. (1981). *Desain Elementer*. Yogyakarta : Diktat ATSRI ASRI
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta : Balai Pustaka
- Wilcox, Lynn. (2013). *Psikologi Kepribadian (Analisis Seluk-Beluk Kepribadian Manusia)*.Yogyakarta: IRCiSoD
- Yuliman, S. (1976). *Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta

## **WEBSITE:**

<https://www.kompasiana.com/hintorohadiprojo/5c455516ab12ae51a879bc29/sorga-bukan-cerita?page=all> (diakses pada tanggal 2 April 2021, pukul 22.00)

<https://landscapemusic.org/essays/landscape-and-the-role-of-art-in-our-relationship-to-nature/> (diakses pada tanggal 2 April 2021, pukul 23.00)

<http://pelukis-nasional.blogspot.com/2016/08/lukisan-srihadi-soedarsono-bagian-i.html> (diakses pada tanggal 5 April 2021, pukul 20.00)

<https://www.mutualart.com/Artwork/Tanah-Lot/5548A6D00EB2E717> (diakses pada tanggal 5 April 2021, pukul 20.15)

<http://galeri-nasional.or.id/collections/303-perahu> (diakses pada tanggal 5 April 2021, pukul 22.20)

<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2011/07/lukisan-karya-le-meyeur.html> (diakses pada tanggal 5 April 2021, pukul 23.00)

<https://www.lofty.com/products/hendra-gunawan-beautiful-landscape-1-jwjne> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 19.30)

<https://sahabatgallery.wordpress.com/2008/12/28/i-kerut-susena/> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 19.40)

<https://www.metmuseum.org/art/collection/search/486567> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 20.00)

<https://www.moma.org/collection/works/80565> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 20.15)

<https://arthur.io/art/cy-twombly/triumph-of-galatea> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 22.20)

<https://www.viva.co.id/vstory/lainnya-vstory/1183566-indonesia-tanah-surga-bersyukurlah> (diakses pada tanggal 6 April 2021, pukul 16.00)